



LANJUTAN SIDANG SENGGKETA PILPRES DI MK

Risma Janji Beri Kesaksian



Kapolri Diminta Jadi Saksi di MK

KAPOLRI Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengaku dengan senang hati hadir sebagai saksi dalam sidang Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) presiden dan wakil presiden 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK).

Hal tersebut disampaikan langsung Listyo merespon permintaan dari Tim Hukum Ganjar-Mahfud agar MK dapat memanggil Kapolri dalam sidang sengketa Pilpres.

"Alhamdulillah kalau hakim MK nanti mengundang dengan senang hati kita akan hadir. Kita taat terhadap aturan dan konstitusi," ujarnya dalam konferensi pers usai acara Buka Puasa Bersama TNI-Polri, Jakarta, Selasa (2/4).

■ Bersambung ke Hal 11

Kendari, MIMBAR - Mensos Tri Rismaharini mengaku belum menerima undangan menghadiri sidang gugatan Pilpres di MK Jakarta, namun berjanji hadir untuk memberikan kesaksian setelah mendapatkan undangan resmi.

"Nanti kalau sudah terima, ya... saya datang," ujarnya pendek. Selasa (2/4), saat mengunjungi Sentra Meohai di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Risma terkesan menghindari banyak merespons

pertanyaan wartawan. Berbeda dengan kebiasaannya, terbuka kepada media, dalam menjawab pertanyaan detail terkait permintaan jadi saksi sengketa Pilpres, ia memilih kukuh tak menanggapi satupun pertanyaan, sambil langsung masuk ke dalam mobil, dan meninggalkan Sentra Meohai Kendari.

EMPAT MENTERI

Risma, salah satu dari empat menteri yang akan dipanggil MK untuk bersaksi pada Jumat (5/2) lusa. Sidang gugatan Pilpres, terselenggara atas permohonan paslon 01 Anies-Muhaimin dan paslon 03 Ganjar-Mahfud.

Dua di antara petitem gugatan terpisah itu, pertama, mendiskualifikasi paslon 02 Prabowo-Gibran karena didukung fakta-fakta kecurangan terstruktur,

■ Bersambung ke Hal 11



Tim Prabowo Minta Kepala BIN Dihadirkan

Jakarta, MIMBAR - Kuasa hukum Prabowo-Gibran Nicholay Aprilindo meminta Mahkamah Konstitusi (MK) menghadirkan Kepala BIN Budi Gunawan di sidang sengketa Pilpres 2024.

Permintaan itu diajukan merespons permintaan kuasa hukum Ganjar-Mahfud Todung Mulya Lubis yang meminta MK menghadirkan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

"Kami dari pihak terkait mengusulkan juga, seandainya dikabulkan majelis

hakim, kami minta juga dihadirkan Kepala Badan Intelijen Negara," kata Nicholay di sidang di Gedung MK, Jakarta, Selasa (2/4).

Ketua MK Suhartoyo menerima masukan itu. Namun, ia menegaskan majelis hakim belum tentu mengabulkan.

Suhartoyo ingin membawa usulan-usulan yang disampaikan semua pihak ke rapat permusyawaratan hakim (RPH). Dia mengingatkan sidang sengketa Pilpres 2024 berbatas waktu.

"Hari ini sebenarnya sudah tidak lagi menerima itu, nanti tidak ada kepastian setiap jadwal sidang kita ini, tetapi nanti akan kami diskusikan dengan para hakim," ujarnya.

Sebelumnya, MK memutuskan memanggil sejumlah menteri Kabinet Indonesia Maju ke sidang sengketa Pilpres 2024. Para menteri itu akan dihadirkan dalam sidang hari Jumat (5/4).

■ Bersambung ke Hal 11

Tim PDIP Gugat KPU ke PTUN

Minta Penetapan Capres-Cawapres Dicabut

Jakarta, MIMBAR - Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) melalui Tim Perjuangan Demokrasi Indonesia (Tim PDI) menggugat Komisi Pemilihan Umum (KPU) ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) di Cakung, Jakarta Timur, Selasa (2/4).

Adalah mantan hakim Mahkamah Agung, Gayus

Lumbuun, yang memimpin Tim PDI mendaftarkan gugatan berjenis perbuatan melawan hukum di PTUN.

"Intinya jenis gugatannya adalah perbuatan melanggar hukum oleh aparaturnya negara, terduganya KPU," kata Gayus.

Gayus menambahkan, perbuatan melawan hukum KPU karena instansi yang dipimpin

Hasyim Asyari itu meloloskan putra Presiden Joko Widodo (Jokowi), Gibran Rakabuming Raka, sebagai cawapres.

"Perbuatan melawan hukum tersebut bertentangan dengan asas dan norma-norma yang ada pada aturan tentang pemilihan umum," jelasnya.

■ Bersambung ke Hal 11



Jelang Mudik, Polda Sumut Siapkan Rekrayasa Lalulintas

Atasi 60 Titik kemacetan

Medan, MIMBAR - Polda Sumut mendata sebanyak 60 lokasi titik kemacetan arus lalu lintas saat libur mudik lebaran 2024 di wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Dari data yang diterima, Selasa (2/4), menerangkan 60 lokasi titik macet saat arus mudik yaitu, Medan, Langkat, Pelabuhan Belawan, Deliserdang, Sergai, Tebingtinggi, Tanjungbalai, Siantar.

Kemudian, Simalungun, Labuhanbatu, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Madina, Labuhanbatu Selatan, Batu-bara, Binjai, Tanah Karo, Humbahas, Dairi, Pakpak Bharat, Samsir, Toba, Sidempuan dan Sibolga.

Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi mengatakan, untuk mengantisipasi kemacetan saat libur mudik lebaran Direktorat (Dit) Lalu Lintas Polda Sumut telah menyiapkan personel untuk turun ke lapangan mengatur arus lalu lintas.

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

23 RAMADAN 1445 H

Subuh : 05:10 WIB	Maghrib : 18:37 WIB
Zuhur : 12:33 WIB	Isya : 19:45 WIB
Ashar : 15:33 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya

BEDUG RAMADHAN

HR tujuh imam (Ahmad, Bukhori, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasa'i, Ibnu Majah) dari Abu Huroiroh Radhiyallahu 'anhu, dia berkata:

Seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam, lalu berkata, "Saya mendapat bencana wahai Rosululloh".

Nabi bertanya, "Bencana apa yang engkau alami?" Ia menjawab, "Saya bersetubuh dengan istri saya waktu Romadhon". Nabi bersabda, "Apakah engkau mempunyai sesuatu untuk membebaskan budak?" Ia menjawab, "Tidak". Nabi bersabda, "Apakah engkau mampu berpuasa dua bulan berturut-turut?" Ia menjawab, "Tidak". Nabi bersabda, "Adakah engkau memiliki sesuatu untuk memberi makan 60 orang miskin?" Ia menjawab, "Tidak".

Kemudian ia duduk, lalu Nabi datang dengan membawa keranjang berisi kurma, lalu beliau bersabda, "Sedekahkan ini." Ia berkata, "Apakah aku berikan kepada orang yang lebih fakir dari pada kami? Di antara dua batu hitam Madinah tidak ada keluarga yang lebih memerlukannya daripada kami". Lalu Nabi saw tertawa sehingga kelihatan giginya, Kemudian Nabi bersabda, "Sudah, pergilah, lalu beri makan keluargamu dengan kurma ini."

(Hadits 697)

Hidayah Syaithan Dibelenggu

Oleh Dr A Rasyid, MA



"JIKA bulan Ramadan datang, maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan setan-setan dibelenggu." (HR. Muslim)

Benarkah syaithan dibelenggu pada bulan suci Ramadhan, bagaimana syaithan dibelenggu, kenapa syaithan terbelenggu pada bulan suci

Ramadhan. Apakah pada bulan suci Ramadhan saja syaithan bisa terbelenggu? Pertanyaan-pertanyaan di atas coba kita jawab satu persatu agar kita mendapat

■ Bersambung ke Hal 11

Nukilan Ramadan 1445 H:

Kisah Sahabat Nabi Itban Bin Malik Ra

Oleh: Faizul Ahmad Lubis (Majelis Ta'lim Adab & Ilmu)

ITBAN bin Malik RA adalah salah seorang sahabat Ahlul Badar, dan ia ditugaskan Nabi SAW untuk menjadi Imam dalam salat jamaah di masjid kaumnya, Bani Salim. Untuk sampai ke masjid/musala kaumnya itu, Itban harus melalui suatu lembah. Jika turun hujan, ia mengalami kesulitan untuk melewati lembah tersebut, tetapi tetap saja ia melakukannya untuk sampai ke masjid dan melaksanakan tugas yang diberikan Rasulullah SAW kepadanya.



Ketika usianya makin tua dan penglihatannya mulai berkurang, ia benar-benar merasa kesulitan untuk mendatangi masjid Bani Salim, terutama kalau sedang hujan, karena biasanya terjadi banjir atau banyaknya genangan air pada lembah yang harus dilaluinya. Karena itu, ia bermaksud meminta keringanan kepada Nabi SAW atas tugas yang beliau berikan kepadanya. Apalagi di masjid Bani Salim tersebut telah ada beberapa orang lainnya yang bisa menggantikan tugasnya mengimami salat jamaah.

■ Bersambung ke Hal 11

■ Yang lain mana?
■ Hehehe ...

